

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023)

Muhammad Rizky Ramadhan¹, Dudi Pratomo²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, mrizkyr@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan estimasi nilai ekonomi suatu entitas yang menggambarkan persepsi pasar dan pemangku kepentingan terhadap potensi kinerja serta prospek masa depannya. Nilai ini dipengaruhi oleh aset, pendapatan, laba, dan reputasi merek. Tingginya nilai perusahaan akan memperbesar rasa percaya pasar akan kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan laba berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Carbon Emission Disclosure (CED) yang dilakukan proksi dengan 18 item dan Green Accounting yang diukur melalui PROPER rating indicator terhadap nilai perusahaan sektor basic materials yang terindeks di BEI tahun 2019–2023. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dan didapatkan 13 perusahaan selama lima tahun (65 observasi). Analisis dilaksanakan melalui regresi data panel. Temuan analisis membuktikan secara deskriptif, nilai perusahaan memiliki rata-rata 1,9201 dengan variasi tinggi antarperusahaan, sementara tingkat CED relatif stabil dan penerapan Green Accounting cukup konsisten. Berdasarkan uji simultan, CED dan Green Accounting memengaruhi bersama pada nilai perusahaan. Namun, secara parsial, Green Accounting tidak berpengaruh signifikan, sedangkan CED memengaruhi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingginya pengungkapan emisi karbon justru menurunkan nilai perusahaan. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas juga memengaruhi signifikan. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti, investor, dan regulator dalam memahami serta mengembangkan kebijakan terkait penerapan Green Accounting dan pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: *Carbon Emission Disclosure, Green Accounting, Nilai Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Sektor basic materials memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap devisa, lapangan kerja, dan pembangunan berkelanjutan. Namun, kinerja saham sektor ini menunjukkan fluktuasi dan cenderung menurun pada periode 2019–2023, terpengaruh oleh adanya suatu faktor eksternal seperti pandemi COVID-19. Kondisi ini menjadi sinyal negatif bagi investor dan menimbulkan pertanyaan terkait faktor-faktor internal yang mampu memberikan pengaruhnya kepada nilai perusahaan. Salah satu faktor penting adalah carbon emission disclosure yang dipahami sebagai tindakan dalam mengungkapkan emisi karbon. Pengungkapan ini menjadi suatu upaya perusahaan meningkatkan transparansi atas dampak lingkungan, sehingga dapat memengaruhi persepsi pasar. Faktor lainnya adalah green accounting, yang mencakup pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan perusahaan. Di Indonesia, praktik ini dilakukan pengukuran dengan memanfaatkan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup.

Berdasarkan teori sinyal, keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon maupun menerapkan green accounting mampu menjadi sinyal positif untuk pihak investor perihal komitmen keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Namun, penelitian sebelumnya menyajikan berbagai hasil yang bervariasi perihal pengaruh kedua faktor tersebut atas nilai perusahaan, sehingga menimbulkan celah penelitian.

Adanya penelitian ini memiliki tujuan guna melakukan analisis pengaruhnya carbon emission disclosure dan green accounting atas nilai perusahaan, dengan memasukkan berbagai variabel kontrol berupa leverage, ukuran perusahaan, dan juga profitabilitas, yang terdapat dalam perusahaan dengan sektor basic materials yang telah tercatat pada BEI dalam jangka waktu 2019–2023.

Adanya penelitian ini memiliki harapan mampu berkontribusi secara teoritis pada upaya mengembangkan literatur perihal aspek kontinuitas dan juga nilai perusahaan, serta kontribusi praktis yang berguna untuk pihak perusahaan, pihak regulator, dan juga pihak investor dalam memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Dasar

1. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal yang pertama kali dicetuskan Spence (1973) menurut Ghozali (2020: 166) menjelaskan suatu perilaku pada dua pihak dengan berbedanya informasi yang diketahui. Sinyal adalah isyarat yang dikirimkan perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi dengan pihak luar (investor). Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2020), sinyal atau isyarat dapat dipahami sebagai suatu langkah yang dilakukan perusahaan guna memberi suatu informasi untuk pihak investor perihal persepsi manajemen atas prospek perusahaan di waktu mendatang. Teori signaling ini memberi penjelasan perihal bagaimana suatu perusahaan ini menyajikan suatu sinyal untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan, yang dapat berwujud dalam good news ataupun bad news. Dengan didasarkan teori sinyal, penerapan nilai perusahaan memberi gambaran investor atas adanya prospek dan juga kondisi suatu perusahaan, yang dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh manajemen. Tindakan manajemen ini mampu berperan sebagai sinyal untuk pihak investor. Apabila terdapat sinyal positif, investor cenderung meningkatkan permintaan saham, sehingga nilai perusahaan ikut naik

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ini memberikan suatu gambaran perihal respons dari pihak investor atas berhasilnya pemilik pada pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka yang kerap kali berkorelasi dengan fluktuasi harga saham (Alfairah & Sitorus, 2023). Pada dasarnya, nilai perusahaan berkaitan erat dengan tingkat kepemilikan aset serta kemampuannya menarik minat investor. Adapun pengukuran PBV dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \quad (2.1)$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{total assets} - \text{total liabilities}}{\text{jumlah saham beredar}} \quad (2.2)$$

3. *Carbon Emission Disclosure*

Carbon Emission Disclosure mencakup laporan aktivitas terkait iklim, seperti pengukuran emisi, rencana perusahaan, investasi teknologi ramah lingkungan, perdagangan, dan kompensasi karbon (Anggraeni Rahmadiyah, 2024). Kelebihan emisi dapat menimbulkan gangguan terhadap stabilitas iklim global (Mahardika, 2022). Pengungkapan ini merupakan bagian dari pelaporan lainnya selain dari pelaporan keuangan utamanya (Rusmana & Purnaman, 2020) dengan tujuan meningkatkan perusahaan yang akuntabel dan transparan atas aktivitasnya yang memengaruhi lingkungan. Informasi yang disajikan mencerminkan upaya pengelolaan, pengurangan emisi, serta komitmen terhadap keberlanjutan di tengah meningkatnya perhatian publik dan investor terhadap isu lingkungan

Proses dalam mengukur Carbon Emission Disclosure mampu dilakukan melalui indeks pengungkapan emisi karbon ada pada sustainability report maupun annual reports yang pada umumnya dipisah. Terdapat 5 kategori pada indeks yang terdapat pada pengungkapan emisi karbon dengan memuat 18 item yang dijadikan acuan (Bae Choi et al., 2013)

Tabel 1 Item *Carbon Emission Disclosure*

No	Index	Item Pengungkapan	Kategori
1	CC1	“Penilaian yang memiliki korelasi kondisi berubahnya iklim dan juga suatu aktivitas dilakukan sebagai pengelolaan risiko tersebut	Perubahan Iklim: Risiko dan peluang (CC/Climate Change)

No	Index	Item Pengungkapan	Kategori
2	CC2	Penilaian/deskripsi yang berguna peluang, implikasi usaha dan finansial dari kondisi sekarang dan pada waktu mendatang terkait dengan berubahnya iklim	
3	GHG1	penggambaran perihal metode yang diterapkan untuk menghitung gas rumah kaca, seperti ISO dan Protokol GRK	Akuntansi Emisi GRK (GHG/Greenhouse Gas)
4	GHG2	Deskripsi perihal metodologi yang diterapkan pada proses menghitung gas rumah kaca, seperti ISO ataupun GRK	
5	GHG3	Jumlah emisi GRK (metrik ton CO yang diperoleh)	
6	GHG4	Pengungkapan lingkup 1, lingkup 2 atau lingkup 3 emisi gas rumah kaca langsung	
7	GHG5	pengungkapan emisi gas rumah kaca dengan didasarkan dari sumbernya, misalnya listrik, batubara, dsb	
8	GHG6	Pengungkapan emisi GRK dengan didasarkan pada fasilitas atau tingkat segmen	
9	GHG7	Membandingkan GRK dengan yang terjadi pada beberapa tahun ke belakang	
10	EC1	Keseluruhan energi yang dikonsumsi (seperti tera-joules atau petajoules)	Akuntansi Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)
11	EC2	Kuantifikasi energi dimanfaatkan dengan bersumber pada energi terbarukan	
12	EC3	Pengungkapan dengan didasarkan segmen, fasilitas, serta jenis	
13	RC1	Detail rencana guna meminimalisasi emisi GRK	Pengurangan dan Biaya Gas Rumah Kaca (RC/Reduction and Cost)
14	RC2	Spesifikasi target tingkat dan tahun guna meminimalisasi	

No	Index	Item Pengungkapan	Kategori
		emisi GRK	
15	RC3	Meminimalisasi biaya dan juga emisi yang berkorelasi atau biaya yang sudah tercapai atas hasil dari adanya rencana mengurangi emisi	
16	RC4	Biaya emisi untuk waktu mendatang yang dibutuhkan pada perencanaan belanja modal	
17	ACC1	Indikasi dewan komite (atau badan eksekutif yang lain) memuat tanggung jawab dari adanya tindakan yang berhubungan pada kondisi berubahnya iklim	Akuntabilitas Emisi Karbon (ACC/Accountability)
18	ACC2	Deskripsi mekanisme dewan komite (atau badan lainnya) dalam melakukan tinjauan kemajuan perusahaan perihal kondisi berubahnya iklim	

Sumber : (Bae Choi et al., 2013)

Proses mengukur CED ini dilaksanakan dengan memberi masing-masing aitem yang dilakukan pengungkapan bernilai 1. Pada item yang tidak dilakukan pengungkapan bernilai 0. Selanjutnya, dilakukan penjumlahan dan pembagian dengan total pengungkapan guna mendapat suatu hasil rasio dengan indeks pengungkapan mengukur variabel yang terdapat dalam analisis ini. berdasarkan (Damas et al., 2021) :

$$CED = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan CED (18)}} \times 100\% \quad (2.3)$$

4. Green Accounting

Green Accounting yaitu langkah mencatat, pengakuan, melaporkan dan mengungkapkan transaksi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan dalam sistem akuntansi. Hal ini bertujuan memperoleh keterangan yang utuh dan berkaitan bagi pengambilan keputusan ekonomi maupun nonekonomi (Lako, 2018). Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara dimensi sosial, lingkungan, dan keuangan secara holistik. Dalam penelitian ini, PROPER digunakan sebagai indikator Green Accounting. Program ini menilai kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan, seperti pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, dan melestarikan lingkungannya (proper.menlhk.go.id, 2014). PROPER, atau *Public Disclosure Program for Environmental Compliance*, berfungsi sebagai pelengkap instrumen penegakan hukum lingkungan dengan menyediakan sistem penilaian yang objektif dan terstandar. Melalui PROPER, perbandingan penerapan Green Accounting antarperusahaan dapat dilakukan secara konsisten, sehingga mendorong peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan yang lebih efisien dan efektif (Astari et al., 2023):

Tabel 2.1 *PROPER Rating Indicator*

Ranking	Explanation	Score
Gold	Excellent	5
Green	Very Good	4
Blue	Good	3
Red	Bad	2
Black	Very Bad	1

Terdapat penjelasan masing masing terhadap ranking ranking pada tabel 2.1 Proper Rating Indicator yaitu :

1. Gold

Perusahaan yang konsisten dan sudah memberi gambaran keunggulannya pada aspek lingkungan yang terdapat pada proses produksinya serta jasanya, dan menjalankan usaha yang tetap menunjukkan etika serta rasa tanggung jawab kepada masyarakat.

2. Green

Perusahaan dengan proses pengelolaannya pada aspek lingkungan sudah melebihi syarat yang terdapat pada peraturan (beyond compliance) dengan melaksanakan secara efisien pada proses mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial yang baik.

3. Blue

Perusahaan yang sudah berupaya dalam mengelola lingkungan sesuai dengan ketentuan ataupun berbagai peraturan yang terdapat dalam berlakunya undang-undang.

4. Red

Suatu perusahaan yang sudah berupaya mengelola lingkungan tetapi belum mencukupi atau belum sesuai dengan berbagai syarat yang terdapat pada undang-undang.

5. Black

Suatu perusahaan yang lalai dengan disertai unsur kesengajaan hingga berdampak pada terjadinya suatu kerusakan lingkungan atau mencemarkan lingkungan, serta melanggar berbagai peraturan yang terdapat dalam undang-undang dan/atau tidak mematuhi adanya sanksi administrasi yang ada.

5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba. Tingginya tingkat laba dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan investor yang tertarik untuk berinvestasi. Laba juga mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban serta menunjukkan prospek kinerjanya di kemudian hari. Pada analisis ini, perhitungan profitabilitas dilakukan melalui Return on Assets (ROA) sebagaimana diterapkan oleh Malika Awliya (2022).

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam metode ini meliputi:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total asset}} \quad (2.4)$$

6. Leverage

Leverage yaitu rasio yang menilai seberapa jauh aset perusahaan dibayarkan oleh utang (Wahyu Hidayat, 2019). Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan eksternal berisiko tinggi jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya. Debt to Asset Ratio (DER) dimanfaatkan dalam pengukuran leverage dengan membandingkan total utang terhadap jumlah aset. Nilai DER yang tinggi akan meningkatkan risiko keuangan yang ditanggung perusahaannya, sehingga investor cenderung menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Dalam proses penghitungan DER, dapat dimanfaatkan rumus berupa:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \quad (2.5)$$

7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ini dipahami menjadi sebuah alat pengukur skala perusahaan yang didasarkan pada kepemilikan keseluruhan aset, di mana semakin tinggi nilai aset, semakin besar pula skala perusahaan tersebut (Wahyuni & Kristanti, 2024). Menurut Setiawati & Veronica, (2020) Ukuran Perusahaan dijadikan dasar dari keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Perusahaan kecil lebih sulit untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan risiko terjadinya kebangkrutan pada perusahaan kecil lebih besar. Perusahaan yang ukurannya besar akan memuat utang yang besar juga namun tingkat pengembaliannya juga besar akan mempengaruhi kepercayaan kepada investor. Berikut rumus perhitungan ukuran perusahaan:

$$\ln (\text{Total Asset})$$

Besarnya ukuran perusahaan mampu memunculkan peluang yang tinggi guna menciptakan kepercayaan investor sebab terdapat anggapan perihal perusahaan yang besar mempunyai kemampuan mengelola keuangannya secara tepat (Zia et al, 2018)

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

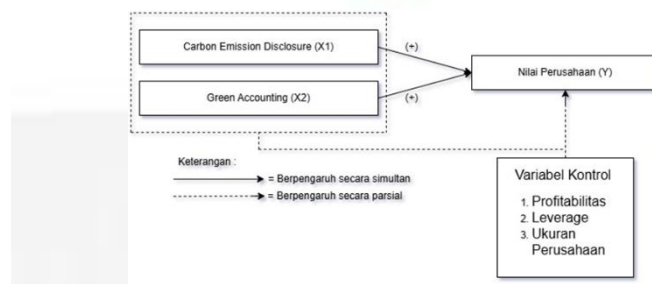
Carbon Emission Disclosure (CED) di Indonesia memiliki sifat yang sukarela dan menyebabkan perbedaan dalam menerapkannya di masing-masing perusahaan (Manurung et al., 2022). CED menjadi strategi perusahaan berprofil tinggi untuk memperoleh respons positif dari pasar. Semakin transparan pengungkapan emisi karbon, semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan (Dila & Titik Aryati, 2023). Pengungkapan ini berfungsi sebagai sinyal positif bagi keberlanjutan dan menarik minat investasi (Hardiyansah et al., 2021).

Peningkatan pengungkapan emisi karbon menunjukkan respons positif pasar, karena dianggap menggambarkan kemampuan perusahaan untuk berkomitmen akan keberlanjutannya dan mampu mengembangkan nilai perusahaan (Rusmana & Purnaman, 2020). Dari hal tersebut, penulis menganggap Carbon Emission Disclosure memengaruhi positif pada nilai perusahaan, serupa dengan temuan Rusmana & Purnaman (2020) serta Rahmanita (2020).

2. Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Green Accounting yakni proses pelaporan informasi tentang aktivitas perusahaan yang memengaruhi lingkungan padadalam laporan keuangan. Praktik ini bermanfaat bagi investor, bank, dan pemerintah untuk menilai komitmen perusahaan untuk memelihara lingkungannya (Sukmadilaga et al., 2023). Selain itu, Green Accounting mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengungkapkan biaya terkait pelestarian alam serta pengelolaan sumber daya, pengurangan emisi, dan limbah (Astuti & Ahmar, 2022). Perusahaan yang mengikuti PROPER dievaluasi berdasarkan penerapan praktik ramah lingkungan yang kemudian diungkapkan melalui laporan berbasis Green Accounting (Kelly & Henny, 2023). Pengungkapan ini meningkatkan reputasi perusahaan, menarik minat investor, dan menurunkan persepsi risiko. Berdasarkan teori sinyal, transparansi lingkungan menciptakan citra positif dan meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak pada kenaikan nilai saham (Kristopeni, 2022). Temuan ini sejalan dengan Astari et al. (2023) dan Alexander (2023) yang menyatakan Green Accounting memengaruhi positif pada nilai perusahaannya.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data yang telah diolah (2025)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dipahami menjadi suatu pernyataan yang muncul dari simpulan perihal tinjauan pustaka dan berwujud penjelasan sementara serta kerangka berpikir yang digambarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis yang sudah disusun, yakni:

- 1) "Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023".
- 2) "Carbon Emission Disclosure secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023".
- 3) "Green Accounting secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023"

III METODE PENELITIAN

studi ini menerapkan metode kuantitatif dan data sekundernya didapatkan dari pelaporan tahunan dan keuangan

perusahaan yang tercantum di situs resmi perusahaan serta BEI. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor basic materials yang terindeks di BEI tahun 2019–2023. Sampelnya sebanyak 13 perusahaan selama lima tahun, menghasilkan 65 observasi. Pemilihan sampel melalui purposive sampling, sementara data dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan EViews 13.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh *CED* dan *green accounting* sebagaimana ditentukan oleh statistik deskriptif ditampilkan di sini

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/27/25 Time: 16:46 Sample: 1 65						
	Y	X1	X2	VK_ROA	VK_LV	VK_UK
Mean	1.920172	0.499145	4.461538	3.202037	0.417289	30.87284
Median	1.340374	0.500000	4.000000	3.012395	0.445236	30.73142
Maximum	9.865298	0.666667	5.000000	11.35932	0.741745	32.68183
Minimum	0.108369	0.333333	4.000000	-3.498501	0.102349	29.34018
Std. Dev.	1.938277	0.079478	0.502398	3.124084	0.173202	0.890085
Skewness	2.331130	-0.134206	0.154303	0.141495	-0.339228	0.193109
Kurtosis	8.347089	2.990219	1.023810	2.875948	2.052232	2.156494
Jarque-Bera	136.3051	0.195381	10.83487	0.258570	3.679453	2.330973
Probability	0.000000	0.906930	0.004439	0.878724	0.158861	0.311771
Sum	124.8112	32.44444	290.0000	208.1324	27.12379	2006.735
Sum Sq. Dev.	240.4428	0.404274	16.15385	624.6338	1.919925	50.70410
Observations	65	65	65	65	65	65

Sumber: Data yang telah dikelolah (2024)

Tabel 4.1 menerangkan analisis deskriptif dari setiap variabel penting *carbon emission disclosure* dan *green accounting*

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	VK_ROA	VK_LV	VK_UK
Y	1.000000	-0.084638	0.097261	-0.116854	0.009240	0.320260
X1	-0.084638	1.000000	0.249169	-0.062082	0.344294	0.044426
X2	0.097261	0.249169	1.000000	-0.003172	0.023617	0.100858
VK_ROA	-0.116854	-0.062082	-0.003172	1.000000	-0.398430	-0.041642
VK_LV	0.009240	0.344294	0.023617	-0.398430	1.000000	-0.002640
VK_UK	0.320260	0.044426	0.100858	-0.041642	-0.002640	1.000000

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 13 (2025)

Tabel 4.2 Menyajikan Nilai Perusahaan, CED, Green Accounting serta Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage yang dijadikan variabel kontrol, terbebas dari pengujian multikolinieritas, sebab nilai korelasinya berada pada angka < 0.80 .

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.515047	Prob. F(11,53)	0.8846
Obs*R-squared	6.277256	Prob. Chi-Square(11)	0.8542
Scaled explained SS	6.254752	Prob. Chi-Square(11)	0.8558

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 13 (2025)

Dari tabel 4.3, dipahami Prob. F bernilai 0.8846, serta nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) adalah 0.8542, yang keduanya melebihi 0,05. Hasil ini menandakan tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi sebab bernilai probabilitas $> 0,05$.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.710016	(12,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.724013	12	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, data diolah penulis (2025)

hasil pengujian Chow, pada Cross-section Chi-square, nilai probabilitas $0.000 < 0,05$ menjelaskan perihal FEM atau Ficed Effect Model ini tepat untuk dimanfaatkan.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.096954	5	0.0335

Sumber: Output Eviews 13, data diolah penulis (2025).

pada hasil pengujian Hausman yang disajikan dalam tabel 4.9, nilai Chi-Sq. Statistic untuk Cross-section random adalah 12.096954 dengan probabilitas sebesar 0,0335. FEM ini lebih tepat digunakan sebab nilai probabilitas kurang dari 0.05.

D. Regresi Data Panel

Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Signifikansi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/27/25 Time: 19:36				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2014.745	5435.531	0.370662	0.7126
X1	-3116.090	724.3940	-4.301650	0.0001
X2	128.0935	105.5709	1.213341	0.2311
VK_LV	-902.4426	828.9849	-1.088612	0.2819
VK_ROA	-56.50161	18.66016	-3.027927	0.0040
VK_UK	47.63642	174.3033	0.273296	0.7858
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.882268	Mean dependent var	1944.123	
Adjusted R-squared	0.839684	S.D. dependent var	893.6176	
S.E. of regression	357.7995	Akaike info criterion	14.82743	
Sum squared resid	6016962.	Schwarz criterion	15.42957	
Log likelihood	-463.8914	Hannan-Quinn criter.	15.06501	
F-statistic	20.71837	Durbin-Watson stat	1.769953	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berdasarkan gambar di atas, hasil regresi data panel untuk model yang didapatkan di antaranya:

$$Y = 2014.745 - 3116.090(X_1) + 128.0935(X_2) - 902.4426(VK_LV) - 56.50161(VK_ROA) + 47.63642(VK_UK)$$

Dari hasil persamaan regresi, bisa dibuat interpretasi model yaitu:

- Konstanta (2014.745) menunjukkan bahwa saat seluruh variabel independen bernilai nol, nilai perusahaan berada pada 2014.745, yang menggambarkan kondisi dasar perusahaan tanpa pengaruh variabel lain.
- Carbon Emission Disclosure (X_1) memiliki koefisien -3116.090 bernilai signifikan 0.0001 (<0.05), membuktikan meningkatnya satu satuan CED menurunkan nilai perusahaan sebesar 3116.090. Artinya, CED memengaruhi negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- Green Accounting (X_2) berkoefisien 128.0935 bernilai probabilitasnya 0.2311 (>0.05), membuktikan pengaruh positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan.
- Leverage (VK_LV) memiliki koefisien -902.4426 dan probabilitas 0.2819 (>0.05), berarti peningkatan leverage menurunkan nilai perusahaan, namun pengaruhnya tidak signifikan.
- Profitabilitas (VK_ROA) berkoefisien -56.50161 dengan probabilitas 0.0040 (<0.05), menandakan hubungan negatif namun signifikan pada nilai perusahaan.
- Ukuran Perusahaan (VK_UK) bernilai koefisiennya 47.63642 dan probabilitas 0.7858 (>0.05), menunjukkan pengaruhnya positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Temuan pengujian koefisien determinasi membuktikan R-squared bernilai 0.882268, artinya model mampu menjelaskan 88,22% variasi nilai perusahaan berdasarkan variabel independen dan kontrol. Adjusted R-squared bernilai 0.839684 (83,96%) memperlihatkan penyesuaian sesudah mempertimbangkan total variabelnya. Perbedaan kecil antara keduanya mengindikasikan bahwa model tetap kuat meskipun terjadi sedikit penurunan setelah penyesuaian variabel.

2. Uji Simultan (Uji F)

F-statistic bernilai 20.71837 dan Prob (F-statistic) 0.000000 < 0.05 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Variabel independen Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting, bersama variabel kontrol Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara bersamaan memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan. Nilai probabilitas yang sangat kecil memperkuat bahwa model valid pada tingkat signifikansi 5%.

3. Uji Parsial (Uji T)

- Carbon Emission Disclosure: t-hitung bernilai -4.301650 melebihi secara absolut dari t-tabel (1.97824), dan nilai Prob. 0.0001 $< 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti makin tingginya Carbon Emission Disclosure, maka berdampak pada munculnya penurunan Nilai Perusahaan.
- Green Accounting: Memiliki nilai t-hitung 1.213341, kurang dari t-tabel (1.97824), serta bernilai Prob. 0.2311 $> 0,05$, sehingga tidak memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan.
- Leverage: Memiliki nilai t-hitung -1.088612, kurang dari t-tabel (1.97824), serta bernilai Prob. 0.2819 $> 0,05$, sehingga tidak memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan.
- Profitabilitas: nilai t-hitung -3.027927, melebihi secara absolut dari t-tabel (1.97824), serta bernilai Prob. 0.0040 $< 0,05$, sehingga memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan.
- Ukuran Perusahaan: nilai t-hitung 0.273296, kurang dari t-tabel (1.97824), serta bernilai Prob. 0.7858 $> 0,05$, sehingga tidak memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

Berdasarkan hasil uji, F-statistic bernilai 20.71837 yang Prob (F-statistic) 0.000000 < 0.05 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan. Artinya, Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting, bersama variabel kontrol Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, secara simultan memengaruhi signifikan pada Nilai Perusahaan sektor Basic Materials di BEI periode 2019–2023. Hasil ini sejalan dengan Nugroho & Utami (2020) yang menunjukkan keterkaitan pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan, serta Suhartono & Nugroho (2019) yang memengaruhi positif akuntansi hijau pada nilai dan kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol
Berdasarkan hasil uji-t, Carbon Emission Disclosure bernilai t-hitung $-4.301650 > t\text{-tabel } 1.97824$ dengan probabilitas $0.0008 < 0.05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan tersebut serupa dengan Nugroho & Utami (2020), yang menyebut pengungkapan emisi karbon mencerminkan transparansi dan komitmen lingkungan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
3. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol
Hasil uji-t menunjukkan bahwa Green Accounting memiliki t-hitung $1,21 < t\text{-tabel } 1,98$ dan probabilitas $0,2311 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, penerapan green accounting belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari temuan analisis deskriptif, dapat disimpulkan beberapa poin, di antaranya:
 - a. Nilai rata-rata (mean) perusahaan sektor basic material selama rentang waktu 2019–2023 adalah sebesar 1,9201, dengan nilai maksimum yang berada pada angka 9,8653 dan nilai minimum dengan besaran 0,1086. Nilai standar deviasi berada pada angka 1,9382 menjelaskan perihal adanya variasi yang cukup tinggi antarperusahaan dalam hal nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja pasar perusahaan yang terdapat dalam bidang *basic materials* di BEI pada kurun waktu 2019-2023.
 - b. Nilai rerata Carbon Emission Disclosure yakni 0,4991, dengan nilai maksimum yang bernilai 0,6667 dan nilai minimum yang bernilai 0,3333. Nilai standar deviasi sebesar 0,0795 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan emisi karbon antarperusahaan relatif stabil, dengan perbedaan yang tidak terlalu besar. Hal ini mengindikasikan perihal mayoritas perusahaan yang terdapat pada sektor basic materials ini memiliki kecenderungan tingkat pengungkapan yang hampir serupa.
 - c. Nilai rata-rata penerapan green accounting sebesar 4,4615, bernilai maksimumnya yaitu 5,0000 dan bernilai minimumnya yaitu 4,0000. Nilai standar deviasi yaitu 0,5024 menunjukkan bahwa penerapan green accounting antarperusahaan cukup konsisten. Hal ini dapat mencerminkan meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap pelaporan lingkungan dan keberlanjutan selama tahun 2019–2023
2. Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan sebagai berikut
 - a. Variabel Carbon Emission Disclosure dan Green Accounting secara simultan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan perihal praktik dari mengungkapkan emisi karbon serta implementasi akuntansi hijau secara bersama-sama menyajikan suatu tanda baik bagi investor maupun orang lainnya yang berkepentingan, kemudian tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.
 - b. Carbon Emission Disclosure secara parsial memengaruhi negatif signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon justru memiliki nilai perusahaan yang cenderung menurun.
 - c. Green Accounting secara parsial tidak memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan yang menunjukkan kepatuhan dan kinerja lingkungan yang baik melalui penerapan Green Accounting dalam perusahaan belum memiliki kemampuan dalam berkontribusi penuh atas meningkatnya Nilai Perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan selanjutnya bisa dijadikan informasi tambahan dan referensi dalam ilmu pengetahuan, terutama yang memiliki korelasi pada green accounting, carbon emission disclosure, serta nilai perusahaan. Studi longitudinal dengan periode lebih panjang dapat memperdalam pemahaman hubungan antarvariabel, sementara penelitian komparatif antar sektor industri dapat mengungkap perbedaan karakteristik penentu nilai perusahaan. Penggunaan teknik analisis lanjutan seperti *structural equation modeling* atau *machine learning* akan menghasilkan temuan yang lebih robust, dan pendekatan kualitatif melalui wawancara manajemen dapat memberikan konteks praktis dalam strategi pengelolaan *intellectual capital* dan struktur modal.

REFERENSI

- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Astuti, T., & Ahmar, N. (2022). Effects of green intellectual capital, green accounting, and green innovation on firm value: The moderating role of return on assets. *Environmental Economics*, 16(1), 1–12. [https://doi.org/10.21511/ee.16\(1\).2025.01](https://doi.org/10.21511/ee.16(1).2025.01)
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke (Vol. 5)*.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Diky Fathoni, W., Muttaqien, Z., & Hendratmoko, S. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Journal Islamic Business And Entrepreneurship*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/10.33379/jibe.v2i1.2249>
- Dila, R., & Titik Aryati. (2023). Analisis Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure Dan Managerial Ownership Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1309–1318. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16040>
- Febritya Ayu Wahyuni, & Farida Titik Kristanti. (2024). The Influence of Profitability, Firm Size, Growth, Liquidity, Asset Tangibility, and Non-Debt Tax Shield on Capital Structure. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 986–999. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.886>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2022). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>
- Gilby Sapulette, S., Limba, F. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. 2. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337
- Hakim, A. D. A., & Abdul Aris, M. (2023). The Effect of Green Accounting, Dividend Policy, Leverage, And Firm Size On Firm Value. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 4, Issue 5)*. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(9), 275–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau - Isu. Teori dan Aplikasi (1st ed.)*. Salemba Empat.
- Luh Surpa Dewantari, N., Cipta, W., Putu Agus Jana Susila, G., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Mahardika, D. (2024). Meninjau Peran Renewable Energy Certificate Dalam Carbon Accounting. *Media Riset*

- Akuntansi, Auditing & Informasi, 24(1), 51–70. <https://doi.org/10.25105/mraai.v24i1.18716>
- Majidah, M., & Aryanty, N. (2022). Financial Performance: Environmental Performance, Green accounting, Green Intellectual Capital, Green Product & Risk Management. Proceedings of the 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management.
- Manurung, D. T. H., Hidayah, N., Setiany, E., Saputra, K. A. K., & Hapsari, D. W. (2022). Does Carbon Performance and Green Investment Affect Carbon Emissions Disclosure? Journal of Environmental Accounting and Management, 10(4), 335–344. <https://doi.org/10.5890/JEAM.2022.12.001>
- Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 22(1).
- Selvia, S. M., & Virna Sulfitri. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor 2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). 2538-Article Text-9496-1-10-20201027. 12.
- Silviana, I., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Ika Silviana 1) , Astrie Krisnawati 2) Universitas Telkom INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). Jurnal Mitra Manajemen, 4.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen, 8(2), 7717–7745. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Spence, M. (1973). JOB MARKET SIGNALING *. <http://qje.oxfordjournals.org/>
- Wiratna, S. (2017). Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, & hasil penelitian.
- Wulandari Suarka, S., & Wiagustini, N. L. P. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(6), 3930. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p23>
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). 3 RD MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2024 Universitas Multi Data Palembang | 489. MDP STUDENT CONFERENCE (MSC). www.cnbcindonesia.com,
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. E-Jurnal Manajemen, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>